

Analisis Biaya dan Kesesuaian dengan Klaim INA-CBGs Penyakit Kanker Paru dengan Prosedur Kemoterapi Pasien JKN Rawat Inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Periode 2015

Hasna' Putri Anindita

Prodi Farmasi

INTISARI

Penyakit kanker paru merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada penduduk laki-laki. Sejak adanya program Tarif yang diberlakukan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mengacu kepada sistem *Indonesian-Case Base Group* (INA-CBGs). Pemberi pelayanan kesehatan merasa biaya klaim INA-CBGs yang diberikan pemerintah masih rendah dibandingkan biaya riil pengobatan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara biaya riil dengan biaya klaim INA-CBGs pada pengobatan pasien kanker paru rawat inap dengan prosedur kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode 2015 dalam program JKN. Penelitian bersifat observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan melakukan penelusuran dokumen rekam medik dan data biaya pengobatan pasien kanker paru JKN dengan prosedur kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode 2015 yang memenuhi kriteria inklusi. Rata-rata biaya riil dianalisis dan dibandingkan kesesuaiannya dengan tarif dasar INA-CBGs yang sudah ditambahkan dengan biaya obat kemoterapi berdasarkan harga e-katalog tahun 2015. Analisis statistika untuk melihat signifikansi perbedaan menggunakan *Independent Sample T-test* pada data terdistribusi normal dan uji *Mann-Whitney* pada data yang tidak terdistribusi normal. Regimen kemoterapi terbanyak yang digunakan oleh pasien kanker paru adalah Paclitaxel-Carboplatin dengan persentase sebesar 29,55%. Rata-rata biaya biaya medik langsung terbesar pada pengobatan pasien kanker paru rawat inap peserta JKN yang menjalani prosedur kemoterapi terdapat di kelas perawatan II dengan tingkat keparahan berat (C-4-13-III), yaitu Rp. $9.275.687 \pm 3.931.156$. Hasil analisis dengan statistik menunjukkan bahwa pada semua kelas perawatan dan tingkat keparahan pasien kanker paru rawat tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara biaya riil dengan biaya klaim, kecuali pada kelas perawatan III dengan tingkat keparahan sedang (C-4-13-II) terdapat perbedaan yang bermakna antara biaya riil dengan biaya klaim.

Kata kunci: *Kanker paru, INA-CBGs, Jaminan Kesehatan Nasional, RSUD Dr. Moewardi Surakarta*

**Cost Analysis and Compliance with Claims of INA-CBGs Lung Cancer Patients
with Chemotherapy Procedure in JKN Inpatient Dr. Moewardi Hospital
Surakarta Period 2015**

Hasna' Putri Anindita

Pharmacy Department

ABSTRACT

Lung cancer is cancer with the highest prevalence in Indonesia especially in male population. Ever since the Rates program which applied in National Health Assurance program (JKN) refers to the Indonesian-Case Base Group system (INA-CBGs). Health care providers find the cost of INA-CBGs's claims given by the government is still lower than the real cost of treatment. The study aims to determine the difference between the real cost and INA-CBGs's claims costs in the treatment of lung cancer patients hospitalized at Dr. Moewardi Hospital Surakarta with chemotherapy treatment during 2015 period JKN program. The study was observational with cross sectional design. Data were collected retrospectively from medical records and cost data of JKN treatment of lung cancer patients with chemotherapy treatment at Dr. Moewardi Hospital Surakarta in 2015 period whom met the inclusion criteria. The average real cost were analyzed and compared with the basic rate of INA-CBGS that has been added to the cost of chemotherapy drugs based on the e-catalogs price in 2015. Statistics analysis was carried out using Independent Sample T-test in normally distributed data and the Mann-Whitney test on not normally distributed data. Chemotherapy regimens which used by most lung cancer patients are Paclitaxel-Carboplatin with a percentage of 29.55%. The largest direct medical average cost of hospitalized JKN participating patients with lung cancer whom underwent chemotherapy procedures are in treatment class II with heavy severity (C-4-13-III), which was Rp. 9,275,687 ± 3,931,156. The results of the analysis which is statistics, showing that in every classes of treatment and severity of hospitalized lung cancer patients there are no significant difference between the real cost and claim's cost, except in class III treatment with moderate severity (C-4-13-II) there is a significant difference between the real cost and claim's cost

Keywords: *Lung cancer, INA-CBGs, National Health Insurance, Hospital Dr. Moewardi Surakarta*